



## Prof. Dr. Ismail Suny, SH.,MCL.

Guru Besar Emeritus FH UI

Guru Besar Emeritus dalam bidang Hukum Tata Negara, Kepakarannya dalam bidang Hukum Tata Negara antara lain sebagai Guru Besar Teori Ilmu Hukum Program S-2 Departemen Kehakiman dan HAM (2003 s.d sekarang), Guru Besar HAM di Indonesia Program S-2 Departemen Kehakiman dan HAM. (2003 s.d sekarang). Kemudian menjadi lecture in Washington, D.C., Chicago and Los Angeles to lecture on the Amendment of the 1945 Constitution (2003), Lecture in the framework of the Japanese Aid for Iraq, which sponsored seminar on the process of making of the new constitution of Iraq for the members of the Transitional nasional Council of Iraq, Tokyo. (2005). Karena Kepakarannya pula Beliau menjadi Chairman, World Peace Through Law, national Committee of Indonesia (1968- 1972). Head Office: Geneva, Switzerland, secretary, The International Association of Legal Science, National Committee of Indonesia (1971-Sekarang). Head Office: Paris, Members, The International Association of University President (1975-1980). Head Office: Oxford, England, Associate member, International Academy of Comparative Law, ( 1982-sekarang). Head Office: Paris.

Suny, begitu Beliau sering dipanggil sehari-hari, lahir di Labuhanhaji, Aceh Selatan, 7 Agustus 1929. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia yang diselesaikan pada tahun 1957. Memperoleh gelar Magister pada Faculty of graduate Studies and Research, McGill University, Montreal, Canada ( MCL), (1960), dan memperoleh gelar Doktor dalam Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1963.

Karya ilmiahnya tersebar dalam berbagai penelitian, buku, dan dalam jurnal-jurnal ilmiah. Buku-buku karyanya antara lain; Pembagian Kekuasaan Negara, suatu penyelidikan perbandingan dalam Hukum Tata Negara Inggris, Amerika Serikat, Uni Soviet dan Indonesia, Pergeseran Kekuasaan Eksekutif , suatu penyelidikan dalam Hukum Tata Negara, Tinjauan dan Pembahasan Undang-Undang Penanaman Modal Asing dan Keredit Luar Negeri, Mekanisme Demokrasi Pancasila, Bunga Rampai Tentang Aceh, Mencari Keadilan sebuah otobiografi, Rencana Undang-Undang tentang Organisasi Kemasyarakatan, Ditinjau dari Undang-Undang Dasar 1945, Lima Rencana Undang-Undang Tentang Hukum Tata Negara, Ditinjau dari UUD 1945, Hukum Islam Dalam Hukum Nasional, suatu pandangan dari hukum tata negara, Sejarah dan Masa Depan Hak-Hak Asasi Manusia di Indonesia. Orasi Ilmiah pada Milat ke-34 Universitas Islam Bandung, The Organization of the Islamic Conference, Hak Asasi Manusia, Anthology of Indonesian Law, dan Jejak-jejak Hukum Islam dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia (Sebuah Bunga Rampai).

Berbagai tanda Jasa/ Kehormatan yang diterima Beliau dari tahun 1958 sampai tahun 2000 diantaranya Surat Penghargaan dari Ketua Dewan Pleno dan Dewan Harian Front nasional Pembebasan Irian Barat, 1958, Certificate of Appreciation Outstanding Public Service, Asian Conference on World Peace Through The Rule of Law, Tokyo,



1961, Men of Achievement, International Biographical Centre, Cambridge, England, 1982, Tanda Kehormatan Satya lencana Karya Satya 30 Tahun, Presiden Republik Indonesia, 27 Juli 1995, dan tanda Kehormatan Bintang Jasa Utama, Presiden Republik Indonesia 7 Agustus 1995.